

Thursday, 05 September 2019

IHSG	MNC 36
6,269.66	345.64
+8.07 (+0.13%)	-0.06 (-0.02%)

Today Trade

Volume (million share)	14,935
Value (billion Rp)	9,567
Market Cap.	7,194
Average PE	19.7
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,270	+0.13	+1.21
Dow Jones	26,355	+0.91	+12.98
S&P 500	2,938	+1.08	+17.19
FTSE 100	7,311	+0.59	+8.67
Nikkei	20,649	+0.12	+3.17

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,160	+0.48	+1.60
EUR/USD	1.10	-0.56	+3.77
GBP/USD	1.23	-1.42	+3.93
USD/JPY	106.39	-0.42	+3.01

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.26	+4.30	+23.89
Coal (USD/ton)	66.35	-0.23	-34.98
Gold (USD/oz)	1,546	+0.54	+20.88
Nickel (USD/ton)	18,000	+0.08	+68.38
CPO (RM/Mton)	2,100	-0.28	+4.79
Tin (US/Ton)	17,200	+2.93	-11.68

MNCS Update

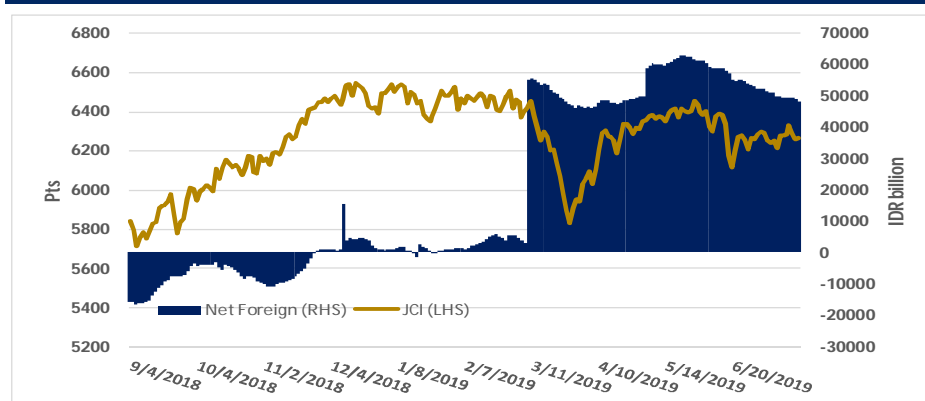
Meredanya ketegangan di Hong Kong dan persetujuan anggota parlemen Inggris tentang UU untuk menunda Brexit (keluarnya Inggris dari Uni Eropa), selain data ekonomi yang kuat dari China, menjadi faktor DJIA menguat +0.91% semalam serta meningkatnya tekanan AS atas Iran mendorong naik harga minyak mentah +3.78% menjadi katalis untuk IHSG yang diperkirakan akan menguat Kamis ini. Penguatan harga Nikel, Timah dan Emas juga menjadi katalis positif untuk saham berbasis logam. Selain saham berbasis logam emas, timah, nikel serta oil, Kamis ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Infrastruktur, Retail, Properti dan Kimia. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,225 - 6,317. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah TINS BRPT ADRO TBIG SSIA ERAA ESSA WEGE INDY CTRA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.12%, Indeks Shanghai menguat sebesar +0.93%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +3.9% dan +1.16%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.91% ke level 26,355, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.08%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan rilis data PMI sektor jasa China per Agustus-19 sebesar 52.1 poin, atau lebih tinggi dari Juli-19 sebesar 51.6 poin menandai ekspansi di sektor jasa setelah sebelumnya rilis data PMI sektor manufaktur China bulan Agustus juga naik dari 49,9 poin menjadi 50,4 poin. Sentimen positifnya lainnya penggerak pergerakan bursa global didorong oleh meredanya ketegangan politik di Hong Kong dengan ditariknya kembali RUU Ekstradisi, dan persetujuan anggota parlemen Inggris untuk menunda Brexit. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +4.3% ke USD 56.26 per barel.

Pada perdagangan 4 September, IHSG ditutup menguat sebesar +0.13% kelevel 6,270 meskipun investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 843 Miliar. Penguatan IHSG mengikuti pergerakan bursa regional yang mayoritas ditutup menguat.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Ketakutan dunia akan program nuklir Iran bisa saja berhenti. Seorang pejabat senior Iran mengkonfirmasi bahwa Teheran bersedia berkomitmen kembali pada kesepakatan nuklir, Joint Comprehensive Plan of Action, tahun 2015. Namun, ada satu syarat. Itu akan Iran lakukan bila negara tersebut bisa mendapatkan dana US\$ 15 miliar, sebagaimana ditetapkan dalam rancangan rencana bersama Perancis. Sebelumnya Prancis telah mengusulkan untuk menawarkan kepada Iran sekitar US\$ 15 miliar dalam bentuk kredit hingga akhir tahun jika Teheran mau kembali mematuhi perjanjian nuklir tahun 2015. Pemberian dana ini diberikan dengan skema pembelian minyak Iran. "Eropa harus membeli minyak dari Iran atau memberi Iran jumlah yang setara dengan menjual minyak sebagai batas kredit yang dijamin oleh pendapatan minyak Iran, yang bisa diartikan sebagai pra-penjualan minyak," tambah Araqchi. Sayangnya langkah itu juga tergantung pada persetujuan Amerika Serikat (AS). Sebelumnya, penjualan minyak Iran anjlok sejak AS menarik diri dari kesepakatan nuklir di 2018 dan menerapkan kembali sanksi terhadap Teheran. (CNBC Indonesia)

Penetrasi produk-produk baja impor masih mendominasi pasar Indonesia. Pada tahun lalu, baja impor menguasai separuh lebih pangsa pasar baja. Demikian disampaikan oleh Direktur Utama PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) Silmy Karim dalam paparannya berjudul "Strategi Industri Baja untuk Menjadi Bagian dari Value Chain Industri Otomotif Nasional" Rabu (4/9). Silmy mengatakan konsumsi baja nasional pada tahun 2018 sebesar 15,1 juta ton, angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 11,03% dari tahun sebelumnya. Rinciannya antara lain berasal dari produksi domestik 10 juta ton, impor 7,6 juta ton, dipotong ekspor 2,6 juta ton. "Walaupun konsumsi meningkat, volume impor masih cukup tinggi dengan pangsa pasar mencapai 50,3%," kata Silmy. Ia mengatakan produksi baja di dalam setelah dikurangi ekspor (net produksi) hanya mendapat pangsa pasar sebesar 49%. Menurutnya pangsa pasar baja impor masih sangat tinggi memang ironis, padahal utilisasi kapasitas industri baja lokal masih relatif rendah di kisaran 35-66%. (CNBC Indonesia)

India mengalami pelemahan ekonomi. Pertumbuhan India tersungkur ke level terendah sejak 2012 dan memerlukan bantuan kebijakan dari pemerintah. "Pertumbuhan ekonomi India kini jatuh di bawah trend 6,6% selama dua kuartal, ini mengindikasikan India secara efektif masuk ke resesi teknikal," kata ekonom dari Nirmal Bang Equities, Teresa John sebagaimana dilansir dari The Economic Times, Rabu (4/9/2019). Dikatakannya sejumlah indikator bahkan menunjukkan pertumbuhan yang sulit ke depan. Produk domestik bruto (PDB) India pada kuartal II 2019 berada di level 5%, dari 8% di kuartal II 2018. Ini jauh di bawah estimasi 39 ekonom yang di survey Bloomberg. Angka ini merupakan angka terendah selama 6 tahun terakhir. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan telah menjual 15,6 hektare (ha) lahan industri dengan nilai penjualan lahan sebesar Rp 261 miliar. Harga jual lahan tersebut di kisaran US\$ 119,7 per meter (US\$1 = Rp 14.000). Lahan yang terjual berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat. Perseroan mengklaim penjualan lahan industri lebih tinggi dari tahun lalu sebanyak 8,6 ha. Bahkan, target penjualan lahan di tahun ini sudah terlampaui, yakni sebesar 15 ha. Ke depan, perseroan masih akan mengembangkan proyek kawasan industri Subang dengan target akuisisi lahan tahun ini sebesar 160 ha. Di semester I 2019, perseroan telah menambah lahan seluas 60 ha. Tiga hingga empat tahun ke depan, perseroan akan mengakuisisi 1.000 ha. (Kontan)

PT Surya Esa Perkasa (ESSA). Perseroan kembali menjajaki rencana membangun pabrik baru. Sejak Juni 2018 perseroan memproduksi amonia secara bertahap melalui anak usaha bernama PT Panca Amara Utama yang terletak di Luwuk, Sulawesi Tengah. Kini, pabrik tersebut sudah beroperasi penuh. Bahkan, utilitasnya melebihi kapasitas terpasang. Pabrik amonia Surya Esa berkapasitas 700.000 metrik ton (mt) per tahun atau sekitar 1.917 mt per hari. Semula, perusahaan itu rata-rata memproduksi 1.900 mt per hari. Namun saat ini, rata-rata produksinya mencapai 2.100 mt per hari atau lebih dari lebih dari 750.000 mt per tahun. (Kontan)

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Walaupun hingga Agustus 2019 perolehan kontrak baru masih mini, tetapi penggunaan belanja modal sudah terpakai 55,56% dari total anggaran. Dalam 8 bulan di tahun ini, perseroan mengantongi kontrak baru senilai Rp 3,4 triliun, sementara target kontrak baru WSBP sebesar Rp 10,3 triliun. Ini artinya perseroan baru mengantongi 33,01% dari target kontrak. Perseroan meyakini target tersebut tercapai dan tidak merevisi target kontrak. Sebab, beberapa kontrak baru akan diperoleh akhir tahun ini. Apalagi, perseroan akan membangun pabrik baru di Penajam, Kalimantan Timur dimana ekspansi ini, perseroan telah memakai belanja modal sebesar Rp 500 miliar dari anggaran tahun ini Rp 900 miliar. Selain itu, masih ada beberapa proyek jalan tol di Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) dan proyek swasta lain, salah satunya Apartemen Pantai Indah Kapuk.

PT Semen Indonesia (SMGR). PT Pefindo turunkan peringkat untuk SMGR dan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi I Tahun 2017 dan 2019 menjadi "idAA" dari "idAA+". Pefindo menjelaskan, Penurunan peringkat tersebut merefleksikan ekspektasi Pefindo terhadap leverage keuangan SMGR yang akan tetap tinggi secara signifikan, hal ini berasal dari akuisisi Holcim Indonesia (berubah nama menjadi Solusi Bangun Indonesia atau SBI), dan sinergi yang tercipta antara SBI dan SMGR yang lebih lambat daripada yang diharapkan ditengah kondisi industri yang relatif lemah. (Emitennews)

PT Bank China Construction Bank Indonesia (MCOB). Perseroan bermaksud melakukan Penawaran Umum Terbatas V melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang akan dimintakan dalam RUPS Luar Biasa pada 11 Oktober 2019 guna meminta persetujuan pemegang saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak 32 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 dengan harga yang akan ditetapkan kemudian dalam prospektus PHMETD V. Adapun perseroan berencana menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PHMETD V untuk memperkuat struktur modal perseroan guna menjadi bank dengan kategori BUKU III. (IQPlus)

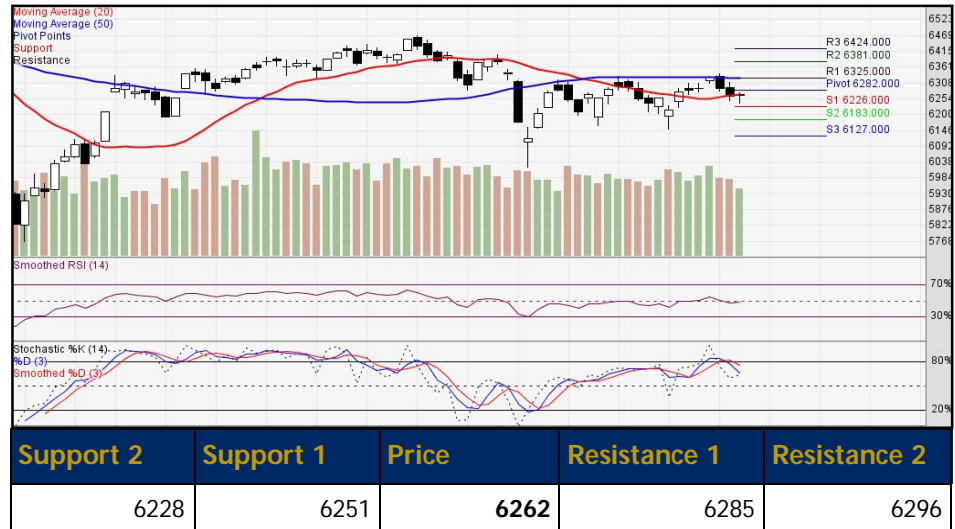
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,225 - 6,317

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Timah Tbk. (TINS)

- TINS 1,050 - 1,125 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 995 - 1,075 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,205 - 1,275 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 6,000 - 6,475 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 715 - 745 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.18	4.65	30116	30500	29856	29963	30131	30238	30406	Trading SELL
BBNI	15.33	9.10	1.21	7378	9975	7244	7338	7419	7513	7594	Spec BUY
BBRI	21.74	15.12	2.70	4138	4700	4070	4120	4150	4200	4230	Spec BUY
BBTN	13.37	8.12	0.88	2047	2700	1990	2030	2050	2090	2110	Spec BUY
BDMN	8.26	15.78	1.08	4723	5000	4620	4660	4720	4760	4820	Trading SELL
BJTM	15.29	7.22	1.11	634	665	625	630	635	640	645	Neutral
BMRI	15.42	12.26	1.74	6898	9050	6794	6863	6919	6988	7044	Spec BUY
BNGA	6.72	6.89	N/A	1012	1520	993	1005	1013	1025	1033	Spec BUY
BTPN	14.55	10.37	0.90	3244	4100	3173	3205	3243	3275	3313	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.37	7.31	1800	1770	1783	1790	1803	1810	1823	Trading SELL
MAPI	6.63	22.40	2.87	1000	1222.5	994	998	999	1003	1004	Spec BUY
SCMA	42.15	12.49	3.57	1202	2000	1155	1190	1205	1240	1255	Spec BUY
UNTR	18.53	6.80	1.39	20470	30900	20094	20238	20519	20663	20944	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.01	2.24	630	780	606	623	631	648	656	Spec BUY
WSKT	21.46	11.78	1.29	1708	2290	1670	1690	1710	1730	1750	Neutral
CONSUMER											
GGRM	17.84	15.38	2.95	67912	90450	67000	67625	67950	68575	68900	Spec BUY
ICBP	20.82	28.78	6.14	11991	11950	11894	11938	12019	12063	12144	Trading SELL
KAEF	13.94	46.66	N/A	2869	3120	2765	2810	2885	2930	3005	Trading SELL
KLBF	20.12	31.14	5.31	1658	1630	1648	1655	1658	1665	1668	Spec BUY
MYOR	21.47	30.71	6.01	2461	2800	2425	2440	2465	2480	2505	Trading SELL
SIDO	18.47	24.94	6.27	1260	1160	1235	1240	1255	1260	1275	Trading SELL
UNVR	128.23	39.13	71.52	47648	45500	46569	47088	47544	48063	48519	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.47	1.89	6447	8000	6344	6438	6469	6563	6594	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	892	1020	883	890	893	900	903	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.57	0.67	6725	7175	6525	6600	6725	6800	6925	Trading SELL
JPFA	16.05	9.40	1.83	1528	1750	1501	1508	1526	1533	1551	Trading SELL
SMGR	15.18	30.56	2.62	13358	15000	13006	13188	13331	13513	13656	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	32.35	0.57	1433	1900	1339	1373	1434	1468	1529	Trading SELL
JSMR	14.92	17.52	2.20	5349	6537.5	5200	5275	5350	5425	5500	Neutral
PGAS	14.30	15.69	1.33	1967	2430	1898	1915	1968	1985	2038	Trading SELL
TLKM	22.50	20.82	4.52	4302	4750	4233	4255	4303	4325	4373	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.38	0.74	1229	1625	1186	1213	1231	1258	1276	Spec BUY
ANTM	-1.85	33.03	1.33	1116	1240	1058	1075	1108	1125	1158	Trading SELL
ITMG	19.63	4.44	1.15	13101	18570	12794	12988	13119	13313	13444	Spec BUY
PTBA	27.66	5.46	1.49	2481	3500	2373	2395	2463	2485	2553	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	72	N/A	69	71	72	74	75	
BMTR	4.84	4.06	0.49	338	N/A	306	325	336	355	366	
MNCN	16.62	8.01	1.55	1285	1670	1201	1273	1296	1368	1391	
BABP	-9.00	N/A	N/A	54	N/A	48	50	54	56	60	
BCAP	-0.75	15.99	1.54	198	N/A	193	197	199	203	205	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	49.02	N/A	147	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.46	976	N/A	964	968	979	983	994	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,786	34.3	HOME	356	6.2	IPTV	+103	+23.8	KAYU	-88	-25.0
TRAM	1,332	12.1	TLKM	344	6.0	OCAP	+48	+22.4	SUPR	-1,020	-24.8
RIMO	646	5.9	BBCA	322	5.6	APEX	+90	+19.6	KRAH	-450	-20.5
FREN	527	4.8	BBRI	318	5.5	FREN	+22	+18.6	BRAM	-1,400	-18.4
MAMI	412	3.7	BMRI	270	4.7	PORT	+90	+16.2	KICI	-38	-16.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
Bhakti Agung Propertindo Tbk.	BAPI	150	1,677,522,000	03-09/09/2019	16/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
5/9	Indonesia	Consumer Confidence		124.8	
5/9	US	ISM Non-Manufacturing PMI		53.7	54
5/9	US	Total Vehicle Sales		16.8M	
5/9	Germany	Factory Orders MoM		2.5%	-1.5%
5/9	Germany	Construction PMI		49.5	
5/9	US	Markit Services PMI Final		53	50.9
5/9	US	Markit Composite PMI Final		52.6	50.9
5/9	US	ISM Non-Manufacturing Employment		56.2	
5/9	US	Factory Orders MoM		0.6%	1%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.